

Oral Presentation (MP-2)

Theileriosis Prevalence on the Cattle in District Gorontalo

Muhammad Sayuti^{1*}, Tri Ananda Erwin Nugroho²

Department of Animal Husbandry, Faculty of Agriculture - Gorontalo State of University

*Corresponding author's email: m.saym@yahoo.co.id

Keywords: Study, protozoa, blood, theileria, cattle, Gorontalo.

ABSTRACT

This study aims to study the disease of protozoan blood in cattle in Gorontalo regency caused by *Theileria* sp. Some protozoa of blood that infect cows include *Theileria* sp., *Trypanosoma* sp., and *Babesia* sp. The presence of protozoa will lead to anemia, growth disorders, reproductive disorders and death. In general, the protozoa of this blood will hamper the livestock business and result in economic losses for farmers.

The sample of cow's blood in Gorontalo Regency is the object studied. The samples taken were 158 cows obtained through the slovin equation with 93% accuracy. Samples were taken at the farmers' level belonging to livestock groups and not belonging to livestock groups in Kabupaten Gorontalo. The study was conducted by examining cow blood memelaluim metode blood thin scalp examination using binocular microscope with 1000 magnification. Data analysis done descriptively. The results obtained found 32.5% of cattle suffering from Theilleriosis.

Prevalensi Theileriosis pada Sapi di Kabupaten Gorontalo

Muhammad Sayuti^{1*}, Tri Ananda Erwin Nugroho²

Department of Animal Husbandry, Faculty of Agriculture - Gorontalo State of University

*Corresponding author's email: m.saym@yahoo.co.id

Kata kunci: Kajian, protozoa, darah, *Theileria*, sapi, Gorontalo.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian terhadap penyakit protozoa darah pada sapi di Kabupaten Gorontalo yang disebabkan oleh *Theileria sp.*. Beberapa protozoa darah yang menginfeksi sapi diantaranya *Theileria sp.*, *Trypanosoma sp.*, dan *Babesia sp.* Keberadaan protozoa tersebut akan mengakibatkan anemia, gangguan pertumbuhan, gangguan reproduksi dan kematian. Secara umum adanya protozoa darah ini akan menghambat usaha peternakan dan mengakibatkan kerugian ekonomi bagi peternak. Sampel darah sapi di Kabupaten Gorontalo

merupakan objek yang diteliti. Sampel yang diambil berjumlah 158 ekor sapi yang diperoleh melalui persamaan slovin dengan derajat ketepatan 93%. Sampel diambil ditingkat peternak yang tergabung dalam kelompok ternak dan yang tidak tergabung dalam kelompok ternak di Kabupaten Gorontalo. Penelitian dilakukan dengan melakukan pemeriksaan darah sapi memelalui metode pemeriksaan ulas darah tipis menggunakan mikroskop binokuler dengan pembesaran 1000. Analisis data dilakukan secara diskriptif. Hasil yang diperoleh ditemukan 32,5% sapi menderita *Theileriosis*.